

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kayu manis merupakan salah satu tanaman yang kulit batang, cabang, dan dahannya digunakan sebagai bahan rempah-rempah dan merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia. Tanaman kayu manis yang dikembangkan di Indonesia terutama adalah *cinnamomum burmanii blume* dengan daerah produksinya di Sumatera Barat dan Jambi dan produknya dikenal dengan nama *cassia-vera* atau *korinjii cassiaa*.

Salah satu tempat pengelolaan kayu manis di Sumatera Barat adalah CV Rempah Sari. Awal didirikannya perusahaan ini yaitu sebagai perusahaan pengolahan dan perdagangan kulit kayu manis dan bergerak dibanyak bidang seperti pengolahan kayu manis, kopi, buah pala, minyak nilam, dan minyak asiri namun semenjak tahun 1970-an perusahaan ini hanya bergerak di satu bidang yaitu pengolahan kulit kayu manis.

Pada pengolahan kulit kayu manis ini bahan baku yang digunakan sebagian besar berasal dari daerah Kerinci dan Sumatera Barat dan membuka lapangan pekerjaan di Indonesia yang khususnya di Sumatera Barat dengan alamat Jln. Raya Padang-Painan, Km. 9 No. 102 Sei-Beremas, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat CV. Rempah Sari merupakan suatu perusahaan yang berkecimpung dalam aktivitas bisnis lokal dan luar negeri serta agen impor dan ekspor kayu manis. Pada CV. Rempah Sari kayu manis dikelola melalui tahapan *sortir*, *grading*, dan *broken*. Lalu produk kayu manis di ekspor keberbagai Negara dibelahan dunia seperti Thailand, Amerika Serikat, Brazil, Swiss, dan Negara lainnya sesuai dengan permintaan yang diinginkan oleh Negara tersebut.

Produk hasil kayu manis yang dihasilkan oleh CV Rempah Sari berupa *long stick* yaitu produk kayu manis yang dipotong dengan panjang 7 cm sampai 30 cm dan menyesuaikan pesanan *buyer*. Selain itu produk lainnya yaitu *broken cassia* yaitu produk kayu manis yang dihancurkan dalam bentuk yang agak kasar.

CV. Rempah Sari sering terjadi permasalahan terkait kesalahan kandungan minyak dalam produk *broken cassia* yang sudah dikemas tidak sesuai dengan permintaan konsumen sehingga harus disesuaikan lagi dan dikemas ulang sehingga menimbulkan kerugian pada pihak CV. Rempah Sari. Hal ini menyebabkan produk yang sudah dikemas akan dibuka kembali untuk menyesuaikan kandungan minyak produk *broken cassia* sesuai dengan permintaan *buyer* sehingga terjadi pemborosan waktu bekerja sementara produk yang selesai dikerjakan tetap sama dan tidak bertambah atau lebih produktif.

Faktor lainnya permasalahan terkait buruh lebih mementingkan banyaknya jumlah (*kuantitas*) produk *broken cassia* yang dikemas dari pada kualitas produk dikarenakan gaji buruh dihitung berdasarkan seberapa banyak produk yang telah dikemas (*packing*). Kandungan minyak sesuai dengan standar mutu rata-rata berada pada kisaran 1% - 3,5% itupun menyesuaikan dengan pesanan yang diinginkan *buyer* atau Negara tujuan yang mengimport produk kayu manis *broken cassia* dari CV. Rempah Sari. Kesalahan kandungan minyak pada *broken cassia* ini terjadi karena adanya kesamaan waktu pengecekan kandungan minyak di laboratorium dengan proses pengemasan oleh buruh CV. Rempah Sari, sementara untuk mengetahui kandungan minyak harus menunggu hasil dari laboratorium yang memakan waktu 10-12 jam. Hal ini menyebabkan sering terjadi kesalahan kandungan minyak pada produk *broken cassia* di CV. Rempah Sari

Data kesalahan kandungan minyak *broken cassia* pada CV. Rempah Sari berikut ini adalah data pada bulan Maret 2021 yang didapat selama kuliah praktek di CV. Rempah Sari. Untuk menghitung kerugian dan tidak produktifitas karyawan karena terjadinya kesalahan kandungan minyak pada produk kayu manis berupa *broken* yang tidak sesuai dengan pesanan *customer/buyer* sehingga membuat produk

yang telah dikemas dibuka kembali diganti dengan produk yang sesuai dan harus dilakukan pengemasan ulang. Berikut ini data kerugian perusahaan selama tiga tahun terakhir (2019-2021) dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Rekapitulasi Kerugian CV Rempah Sari 2019-2021

No	Bulan	Tahun	Jumlah Pesanan dalam Ton	Minyak Orderan	Minyak Cek Labor	Selisih Minyak	Kerugian
1	Januari	2019	6	0,015	0,01	0,005	Rp1.710.000
2	Februari		8	0,025	0,015	0,01	Rp2.280.000
3	Maret		9	0,03	0,025	0,005	Rp2.565.000
4	April		10	0,045	0,03	0,015	Rp2.850.000
5	Mei		12	0,015	0,01	0,005	Rp1.710.000
6	Juni		8	0,025	0,02	0,005	Rp2.280.000
7	Juli		9	0,03	0,02	0,01	Rp2.565.000
8	Agustus		10	0,045	0,03	0,015	Rp3.135.000
9	September		12	0,015	0,01	0,005	Rp1.710.000
10	Oktober		8	0,025	0,015	0,01	Rp2.280.000
11	November		9	0,03	0,028	0,002	Rp2.565.000
12	Desember		11	0,045	0,041	0,004	Rp3.135.000
13	Januari	2020	7	0,02	0,018	0,002	Rp1.995.000
14	Februari		8	0,025	0,022	0,003	Rp2.280.000
15	Maret		10	0,03	0,025	0,005	Rp2.850.000
16	April		11	0,045	0,03	0,015	Rp3.135.000
17	Mei		7	0,02	0,014	0,006	Rp1.995.000
18	Juni		8	0,025	0,02	0,005	Rp2.280.000
19	Juli		10	0,035	0,027	0,008	Rp2.850.000
20	Agustus		11	0,015	0,009	0,006	Rp3.135.000
21	September		7	0,02	0,014	0,006	Rp1.995.000
22	Oktober		9	0,035	0,026	0,009	Rp2.565.000
23	November		10	0,035	0,02	0,015	Rp2.850.000
24	Desember		11	0,015	0,01	0,005	Rp3.135.000
25	Januari	2021	7	0,02	0,018	0,002	Rp1.995.000
26	Februari		9	0,03	0,021	0,009	Rp2.565.000
27	Maret		25	0,02	0,01	0,01	Rp7.125.000
28	April		12	0,035	0,026	0,009	Rp3.420.000

29	Mei		7	0,025	0,02	0,005	Rp1.995.000
30	Juni		9	0,03	0,018	0,012	Rp2.565.000
31	Juli		10	0,045	0,035	0,01	Rp2.850.000
32	Agustus		6	0,035	0,028	0,007	Rp3.420.000
33	September		8	0,025	0,02	0,005	Rp2.280.000
34	Oktober		9	0,03	0,02	0,01	Rp2.565.000
35	November		11	0,03	0,026	0,004	Rp2.850.000
36	Desember		6	0,035	0,02	0,015	Rp3.420.000

(Sumber: Data CV Rempah Sari 2021)

Terlihat pada Tabel 1.1. tentang kesalahan kandungan minyak produk kayu manis *broken* yang terjadi dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Kesalahan kandungan minyak kayu manis pada produk *broken* diukur melalui cek labor yang menyebabkan produk yang telah dikemas akan dibuka dan diganti dengan produk kulit kayu manis yang kandungan minyaknya sesuai. Setelah diganti tentu produk *broken* kayu manis akan dikemas ulang sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan data diatas terlihat sering terjadinya kesalahan kandungan minyak pada produk *broken cassia* di CV Rempah Sari. Hal ini menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan dalam pengerjaan yang berulang akan memakan waktu yang banyak. Permasalahan kesalahan kandungan minyak kayu manis pada produk *broken cassia* berdasarkan obrservasi sementara peneliti selama kuliah praktek dikarenakan oleh kurangnya pengawasan kerja, pendidikan dan pelatihan karyawan yang sama sekali tidak ada serta tidak adanya seleksi karyawan untuk bekerja di CV Rempah Sari.

Metode regresi linear berganda sebelumnya sudah pernah digunakan dalam penelitian Daulay (2019) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah di Kota Medan”. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa secara simultan komitmen organisasi, tanggungjawab kerja, disiplin, berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah di Kota Medan. Penelitian selanjutnya Bonita Pusponingrum (2022) tentang Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Return on Asset terhadap Cadangan

Kerugian Penurunan Nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap cadangan kerugian penurunan nilai, begitu juga dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap cadangan kerugian penurunan nilai secara parsial secara simultan biaya operasional pendapatan operasional dan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap cadangan kerugian penurunan nilai.

Penelitian lainnya oleh Orlian (2020) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Dan Kotribusi Pendapatan (Studi Kasus Pada Usaha Belah Pinang Di Desa Paya Rangkuluh Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen)”. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel upah tenaga kerja wanita dan total pendapatan rumah tangga berpengaruh secara positif terhadap produktivitas tenaga kerja wanita. Adanya pengaruh ini menunjukkan bahwa seiring dengan terjadinya peningkatan upah, maka produktivitas tenaga kerja wanita juga akan meningkat.

Penelitian lainnya yang menggunakan metode linear berganda adalah penelitian Bahtiar (2018). Hasil penelitian ini melalui uji regresi linier berganda yaitu insentif, kepuasan kerja dan daya saing berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan uji koefisien determinasi insentif, kepuasan kerja dan daya saing memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian lainnya Adhitya (2020). Hasil penelitian ini adalah disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, kompensasi secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi kerja, dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, serta disiplin kerja, kompensasi dan lingkungan kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT. Nindya Karya (Persero). Selanjutnya penelitian Kurnia (2019). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa secara simultan motivasi, fasilitas berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Badan Usaha Milik Negara di Kota Medan.

Metode regresi linear berganda lainnya dalam penelitian Rusmawati (2020). Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah menyatakan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi produktivitas kerja adalah variabel Etos Kerja. selanjutnya penelitian Rahmadeni dan Syahrul Raudi (2020) tentang Analisis Tingkat Kerugian Material Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Menggunakan Dummy Variable di Provinsi Riau Tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini adalah variabel independent yang berpengaruh adalah jumlah kecelakaan, jumlah pelanggaran lalu lintas, jumlah kondisi jalan rusak, jenis korban luka ringan, jenis korban luka berat, dan jenis korban meninggal akibat kecelakaan.

Penelitian lainnya Muliani Mangngalla, Luther Palembang Tangdialla, dan Carolus Askikarno Palalangan (2020) tentang Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kompensasi Kerugian Terhadap *Book Tax Gap* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial pertumbuhan pendapatan, ukuran perusahaan leverage, dan kompensasi kerugian berpengaruh terhadap *book tax gap*. Penelitian lainnya Sinaga (2020). Hasil penelitiannya adalah motivasi dan pengalaman kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian lainnya Maharadja (2021). Hasil penelitian ini nilai koefisien determinasi untuk data training yang tingkat hubungan antar variabelnya cukup kuat dan untuk data testing yang berarti tingkat hubungan antara kerugian Negara dengan kasus korupsi kuat.

Upaya untuk mengatasi sering terjadinya kesalahan kandungan minyak pada kayu manis yang menyebabkan kerugian pada CV Rempah Sari. Terkait itu maka diperlukan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan para karyawan di CV Rempah Sari, melakukan pengamatan langsung dan mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner yang diberikan pada karyawan CV Rempah Sari. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode yang meliputi uji validitas dan reliabilitas data menggunakan pengujian statistik yang

ditujukan untuk pengujian kuesioner, yaitu uji validitas dan reliabilitas, dilakukan menggunakan software SPSS serta uji asumsi klasik dilakukan menggunakan software SPSS. Asumsi ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hal yang menyebabkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan pada penelitian ini dilakukan untuk mengatasi sering terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan perusahaan yang menyebabkan kerugian pada perusahaan tersebut dengan menerapkan metode regresi linear berganda.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal yang melatarbelakangi penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. CV Rempah Sari terjadinya kesalahan kandungan minyak dalam produk *broken cassia* yang tidak sesuai dengan pesanan *buyer* yang mengakibatkan terjadi selisih kandungan minyak dan diperlukan pengemasan ulang yang menimbulkan kerugian pada perusahaan
2. Buruh CV Rempah Sari lebih mementingkan banyaknya jumlah (*kuantitas*) produk *broken cassia* yang dikemas dari pada kualitas produk dikarenakan gaji buruh dihitung berdasarkan seberapa banyak produk yang telah dikemas (*packing*).
3. Faktor yang mempengaruhi kesalahan kandungan minyak pada *broken cassia* ini terjadi karena adanya kesamaan waktu pengecekan kandungan minyak di laboratorium dengan proses pengemasan oleh buruh CV. Rempah Sari, sementara untuk mengetahui kandungan minyak harus menunggu hasil dari laboratorium yang memakan waktu 10-12 jam. Hal ini menyebabkan sering terjadi kesalahan kandungan minyak pada produk *broken cassia* di CV. Rempah Sari

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini adalah batasan masalah yang terdapat dalam penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Kesalahan kandungan minyak dalam produk *broken cassia* yang sudah dikemas tidak sesuai dengan pesanan konsumen yang menyebabkan terjadi selisih kandungan minyak yang menimbulkan kerugian di CV Rempah Sari menggunakan metode regresi linear berganda.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal yang melatarbelakangi penulisan laporan tugas akhir ini, maka rumusan masalah dalam laporan ini adalah:

1. Apa kerugian perusahaan pada jumlah pesanan dan selisih kandungan minyak kayu manis di CV Rempah Sari menggunakan metode regresi linier berganda?
2. Apa upaya penanggulangan kerugian pada CV Rempah Sari?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari dilakukannya penelitian tugas akhir ini, yaitu:

1. Mengetahui kerugian perusahaan pada jumlah pesanan dan selisih kandungan minyak kayu manis di CV Rempah Sari menggunakan metode regresi linier berganda.
2. Memberikan upaya penanggulangan kerugian pada CV Rempah Sari.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diharapkan dalam laporan ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Memenuhi persyaratan mata kuliah Tugas Akhir
 - b. Agar bisa mengetahui faktor yang mempengaruhi kerugian perusahaan pada pesanan *buyer* dan selisih kandungan minyak *broken cassia* di CV

Rempah Sari menggunakan metode regresi linear berganda.

- c. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang di didik untuk siap terjun langsung kelapangan, khususnya dilingkungan kerja.

2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi perusahaan mengantisipasi kerugian perusahaan di CV Rempah Sari.
- b. Dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk menetapkan kebijakan mengantisipasi kerugian perusahaan di CV Rempah Sari.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan yang berguna dan menjadi referensi tambahan yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan yang berhubungan dengan kerugian perusahaan.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan ilmu Teknik Industri sebagai informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan mengantisipasi kerugian perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari enam bab, yang setiap babnya saling berhubungan satu sama lain. Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan tugas akhir di CV Rempah Sari, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang hal yang melatarbelakangi penulisan laporan tugas akhir. yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep dan teori-teori yang menjadi

penunjang pemecahan masalah, yang berhubungan dengan penelitian. Didapat dari berbagai sumber berupa buku, jurnal, karya ilmiah, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan diagram aliran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang objek penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan serta metode yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB V ANALISIS HASIL

Bab ini membahas tentang analisis pengolahan data dan interpretasi hasil yang didapatkan dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang pencapaian tujuan tugas akhir, yaitu kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penulisan laporan selama penelitian berlangsung.